نصيحة الختام للسلفيين وأهل الإسلام

NASEHAT PENUTUP

UNTUK SALAFIYYIN DAN KAUM MUSLIMIN

Fadhilatusy Syaikh

Dr. Arafat bin Hasan al Muhammadi Hafizhahullah

14 Muharram 1445 H
1 Agustus 2023 M

Rangkaian Daurah Salafiyyah Imam Al-Muzani 2 Tahun 1445 H/2023 M
Yang diselenggarakan di Masjid 'Ali bin Abi Thalib radhiyallahu 'anhu
Ma'had Minhajul Atsar Jember Indonesia.

NASEHAT PENUTUP

UNTUK SALAFIYYIN DAN KAUM MUSLIMIN

Oleh Fadhilatusy Syaikh DR. Arafat bin Hasan al Muhammadi *hafizhahullah*

Disampaikan pada : 14 Muharram 1445 H/ 1 Agustus 2023 M
Dalam Rangkaian Daurah Salafiyyah Imam Al-Muzani 2 Tahun 1445 H/2023 M
Yang diselenggarakan di Masjid 'Ali bin Abi Thalib *radhiyallahu 'anhu* Ma'had Minhajul Atsar Jember Indonesia.

Asy-Syaikh DR. Arafat bin Hasan al-Muhammadi hafizhahullah:

Aku wasiatkan kepada kalian semuanya untuk **bertakwa kepada Allah *'azza wa jalla***. Aku wasiatkan kepada kalian semuanya untuk **benar-benar mementingkan persatuan**, **kerukunan, kecintaan, dan persaudaraan di antara kalian**. Aku wasiatkan kepada kalian semuanya untuk **saling memberi wasiat antar kalian, saling berwasiat dengan kebenaran dan bersabar di atasnya.**

Aku wasiatkan kepada kalian semuanya untuk bersungguh-sungguh (dalam belajar). Kalian berada di tempat-tempat yang padanya terdapat kebaikan, ilmu, dan manfaat.

Banyak dari manusia yang berangan-angan untuk bisa memfokuskan diri untuk menuntut ilmu. Namun bisa jadi dia tidak bisa memfokuskan diri karena kondisinya, kesibukannya, dan keluarganya.

Maka Anda semua sekarang -*Alhamdulillah*- bisa memfokuskan diri untuk menghadiri daurah-daurah seperti ini dan fokus untuk (berta'awun) di ma'had-ma'had yang ada. Ini merupakan nikmat. Bersyukurlah kalian kepada Allah *subhaanahu wa ta'ala* atas nikmat ini. Jika engkau tidak bersyukur kepada Allah atas nikmat-nikmat-Nya niscaya akan sirna nikmat-nikmat tersebut. Allah Ta'ala berkata,

{لَإِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيْدَنَّكُمْ} [إبراهيم: 7]

"Sesungguhnya jika kalian bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepada kalian." **(Ibrahim: 7)**

Jika kamu mau bersyukur kepada Allah niscaya Dia akan menambahkan (nikmat-Nya) kepadamu. Namun jika kamu tidak bersyukur kepada Allah, maka kenikmatan ini bisa sirna.

Aku juga wasiatkan kepada kalian untuk **senantiasa menjadi orang-orang yang berakal sehat ketika terjadi fitnah, janganlah kalian bersikap terburu-buru, jadilah orang-orang yang bersama para ulama, dan kembalikan segala urusannya kepada ulama, serta jalinlah hubungan dengan para ulama.**

Kemudian, aku juga wasiatkan kepada kalian untuk memiliki perhatian besar terhadap tarbiyatul aulad (pendidikan anak-anak). Mereka adalah generasi yang sangat membutuhkan perhatian (dari kita). Karena anak-anak kecil itu, esok hari mereka akan menjadi para penuntut ilmu, dan kemudian mereka akan menjadi para ulama di negeri ini atau di negeri lainnya.

Maka setiap ayah, dan juga yang bertanggung jawab di rumahnya, hendaknya benar-benar memiliki perhatian besar terhadap anak-anaknya, baik dalam hal pendidikan, pengajaran, dan dorongan untuk menghadiri halaqah-halaqah ilmu dan halaqah-halaqah al-Qur'an. Begitu juga mendidik mereka dengan akhlak yang mulia dan dzikir-dzirkir. Memberikan pengajaran kepada anaknya dan mentalqinnya. Perkara ini (pendidikan anak-anak) sangatlah penting, yang sejujurnya kita banyak kekurangan dalam urusan ini.

Sebagaimana pula aku wasiatkan kepada kalian semua **untuk mengambil ilmu dari para guru di ma'had ini,** Ustadz Luqman, Ustadz Ruwaifi', Ustadz Muhammad Muslih dan yang lainnya dari rekan-rekan sejawatnya dan para penuntut ilmu. Ambillah ilmu dari mereka, merujuklah kepada mereka, dan belajarlah kepada mereka. Karena mereka termasuk salafiyyin terbaik yang kami kenal.

Begitu juga aku wasiatkan kepada kalian terkait permasalah fitnah yang telah kita dengar pada hari-hari ini di semua tempat. **Janganlah kalian menyibukkan diri dengannya**. Sungguh media-media ini telah menyibukkan kalian. Membuat kalian terus menerus mengikuti kabar-kabar terkini serta permasalah-permasalahan yang terjadi. **Tinggalkanlah perbuatan ini, biarkanlah urusan fitnah ini ditangani oleh orang-orang selain kalian (yakni oleh para ulama, pen).**

Kenapa engkau sibukkan dirimu dengan perkara-perkara ini? Sehingga menghabiskan waktumu dan banyak komentar, banyak 'katanya dan katanya'.Kenapa kita membuang-buang waktu kita untuk urusan yang sebenarnya tidak ada manfaatnya?

Kalau seandainya engkau gunakan waktumu untuk memurajaah hafalan-hafalan al-Qur'an yang engkau miliki, atau mengkaji sebuah permasalahan ilmiah dalam hal aqidah, fiqih, tafsir, atau mendengarkan satu pelajaran dari pelajaran-pelajaran yang disampaikan oleh para ulama, seperti pelajaran Syaikh Ibnu Baz, Syaikh Ibnu Utsaimin atau Syaikh al-Albani, demikian pula para ulama lainnya, semuanya ulama ahlus sunnah.

Terkadang engkau memilih untuk mendengarkan pelajaran ilmu nahwu. Engkau merasa ada kelemahan dalam bidang nahwu, atau lemah dalam bidang ushul tafsir, atau lemah dalam bidang ilmu mushthalahul hadits. Kenapa tidak aku kuatkan ilmuku dalam bidang-bidang tersebut? Atau aku berusaha menjauhkan sisi kelemahan ini dariku? Karena memang seorang penuntut ilmu pasti memiliki sisi kelemahan dalam beberapa bidang ilmu yang lainnya.

Keadaanmu memanfaatkan waktu untuk menjadikan kuat pada sisi kelemahan ini, atau menjauhkannya dari dirimu, maka itu lebih baik bagimu daripada engkau terus mengikuti berita-berita dari situs-situs, medsos, atau channel-channel. Selalu mengikuti dari satu channel ke channel lainnya, dari satu medsos ke medsos lainnya.

Justru jadikanlah channel-channel, medsos-medsos, dan HP tersebut untuk ilmu, gunakan HP untuk mendengarkan pelajaran. Aktifkan HP untuk membaca pembahasan ilmiah. Karena, alhamdulillah, semuanya (terkait ilmu syar'i) sudah tertulis, ditemukan, dan ada. Hanya butuh darimu kemauan untuk berada pada hal-hal bermanfaat dan mengambil manfaat darinya. Sehingga kita benar-benar bisa mendapatkan manfaat dari media-media tersebut.

Terkadang ada permasalahan-permasalahan (ilmiyyah) yang ingin kita cari dan kita baca, ternyata kita menemukan bahwa ada orang yang mendahului kita dalam menulis. Maka kita mendapat manfaat dari tulisan-tulisan itu, baik permasalahan baru maupun lama. Tulisan-tulisan itu bisa kita dapatkan, walaupun tidak tercetak, namun kita bisa mendapatkannya di media-media tersebut.

Maka jadikanlah media internet tersebut untuk manfaat, faidah, dan mengambil manfaat. Bukan digunakan untuk gosip dan membuang-buang waktu, melihat sesuatu yang diharamkan, atau mencermati sesuatu yang tidak berguna.

Maka inilah nasehat-nasehatku – *barakallahu fikum* – yang aku tujukan untuk diriku terlebih dahulu, karena aku mengakui bahwa aku memilik banyak kekurangan dan kelemahan. Kemudian aku nasehatkan pula saudara-saudaraku dari kalangan thalabul ilmi di negeri ini (Indonesia) dan selainnya.

Kami meminta kepada Allah taufiq, pertolongan, dan ketepatan langkah.

وصلى اللهم على محمد وعلى آله وصحبه،
وآخر دعوانا أن الحمد لله رب العالمين.
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Diterjemahkan oleh Tim Terjemah Durus dan Muhadharah Ilmiyah Ma'had Minhajul Atsar
Selasa, 21 Muharram 1445 H / 8 Agustus 2023 H